

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja perusahaan PT Almega Sejahtera Bandung, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik membuktikan terdapat pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi variabel independen sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05. Penelitian ini juga menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara implementasi *balanced scorecard* dengan peningkatan kinerja perusahaan, apabila implementasi *balanced scorecard* ditingkatkan maka kinerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan secara signifikan.
2. Tingkat pengaruh yang dihasilkan oleh variabel implementasi *balanced scorecard* ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,697 (69,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi *balanced scorecard* memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan peningkatan kinerja perusahaan PT Almega Sejahtera Bandung. Besarnya pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja perusahaan adalah sebesar 69,7% sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya memasukkan satu variabel independen.
2. Penelitian ini belum menggunakan variabel kontrol atau moderasi.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus terus mengembangkan implementasi *balanced scorecard* dengan melakukan evaluasi secara rutin terutama dalam perspektif pelanggan agar perusahaan bisa memperkuat pangsa pasar dari jumlah pelanggan dan meningkatkan volume penjualan unit produknya. Dengan demikian, diharapkan kinerja perusahaan bisa terus mengalami peningkatan.
2. Peneliti selanjutnya bisa memasukkan variabel lain yang diduga berpengaruh kuat terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Atau menambahkan variabel moderasi sistem pengendalian manajemen sehingga gambaran pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap kinerja perusahaan bisa lebih maksimal.